

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah LPK Mekar Sari yang beralamat di Jl. Letkol. G. A Manulang No 63 Padalarang Bandung Barat.

Alasan dari pemilihan lokasi penelitian tersebut, dikarenakan masalah ini di LPK Mekar Sari belum ada yang meneliti serta respondennya memenuhi syarat untuk diteliti.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data. Mohamad Nazir (1999:325) berpendapat bahwa, “Populasi adalah kumpulan dari individu”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar LPK Mekar Sari Padalarang Kabupaten Bandung Barat angkatan 2011 sebanyak 35 warga belajar.

##### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994 : 17 ) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”, sampel dalam penelitian ini adalah warga belajar yang telah mengikuti program pelatihan keterampilan tata busana bidang garmen di LPK Mekar Sari Padalarang Kabupaten

Bandung Barat Angkatan 2011 sebanyak 35 orang.

## **B. Metode Penelitian**

Pemilihan metode penelitian mengacu pada data yang diteliti Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian, dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Pemikiran tersebut mengacu pada pendapat Winarto Surakhmad (1990:140) :

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metode itu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat hasil pelatihan Keterampilan Tata Busana
  - a) **Manfaat**, menurut W.J.S Poerwadarminta. (2003 :630) adalah “Guna atau faedah”.
  - b) **Hasil**, adalah “Sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, oleh usaha”.(Hasan Alwik dkk, 2003:398)
  - c) **Pelatihan**

Pelatihan menurut Sri Rahmadi (1995:16) adalah “Serangkaian kegiatan

yang terencana bertujuan meningkatkan keterampilan sesuai bakat dan minat serta dapat menjadikan bekal dalam mencari pekerjaan para pesertanya dalam kurun waktu tertentu”.

**d) Keterampilan Tata Busana.**

Keterampilan Tata Busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bidang atau program pelatihan yang ada di LPK Mekar Sari dengan terdiri dari tiga buah program yaitu Pelatihan Bidang Garmen, Pelatihan Busana meliputi Pelatihan Busana Tingkat Dasar, Trampil, dan Mahir dan Pelatihan Bidang Desain.

Manfaat hasil pelatihan keterampilan tata busana bidang garmen dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku dalam berlatih mengoperasikan mesin dan menjahit komponen-komponen busana ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada warga belajar dalam penguasaan materi pelatihan mengoperasikan mesin dan pelatihan menjahit komponen-komponen busana yang mencakup teori dan praktek sehingga warga belajar siap menjadi operator jahit di industri garmen,

2. Kesiapan Menjadi Operator Jahit di Industri Garmen.

a) Kesiapan dapat diartikan, "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi." (Slameto, 2003:113)

b) Operator menurut W.J.S Poerwadarminta (2003:104) "Operator adalah petugas, orang yang bertugas", maka dapat di simpulkan bahwa operator jahit adalah orang atau tenaga kerja yang bertugas menjahit di industri garmen.

c) Industri Garmen menurut Arifah A. Rikunto (2003:276) yaitu, "Usaha besar

dalam bidang busana dengan jangkauan pasar pada umumnya sudah mencapai taraf global”.

Pengertian kesiapan menjadi operator jahit di industri garmen dalam penelitian ini mengacu pada kutipan di atas yaitu, keseluruhan kondisi seseorang yang siap mengerjakan penjahitan busana pada usaha besar dalam bidang busana dengan jangkauan pasar secara luas.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Bidang Garmen pada warga belajar LPK Mekar Sari Padaralang Kabupaten Bandung Barat angkatan 2011.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan yang baik meliputi, pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik dan pengujian instrumen kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, membuat pertanyaan penelitian dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak instrumen, penyebaran data dan pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau tes tertulis. Angket adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada warga belajar untuk mendapatkan jawaban tertulis. (Oemar Hamalik, 2003:108). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen Sebagai Kesiapan Menjadi Operator Jahit.

### G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus presentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100 % : Bilangan tetap.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

Keterangan: data yang peroleh adalah data yang paling besar prosentasenya

